

TUGAS AKHIR

TEMPAT PELELANGAN IKAN DI SIDOARJO

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh :

FERY TRIONO

0651010002

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010

TUGAS AKHIR

TEMPAT PELELANGAN IKAN DI SIDOARJO

Dipersiapkan dan disusun oleh :

FERY TRIONO

NPM : 0651010002

Telah dipertahankan didepan tim penguji

Pada tanggal : 2 Agustus 2010

Pembimbing Utama

Penguji

Ami Arfianti, ST., MT
NPTY. 3 6911 97 0158 1

Ir. Erwin Djuni Winarto., MT
NTPY. 3 6506 99 0166 1

Pembimbing Pendamping

Ir. Niniek Anggriani., MTP
NIP. 19580124 198703 2 00 1

Lily Syahril, ST., MT
NIP. 19550908 199103 1 00 1

Ir. Syaifuddin Zuhri., MT
NIP. 19621019 199403 1 00 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)
Tanggal :

Dr. Ir. Edi Mulyadi, SU
NIP. 19551231 198503 1 00 2
Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

TEMPAT PELELANGAN IKAN DI SIDOARJO

FERY TRIONO
0651010002

ABSTRAKSI

Tempat pelelangan ikan di Sidoarjo pada tugas akhir ini dibuat dengan dasar pemfasilitasan bahwa tempat pelelangan ikan peranan yang sangat penting dalam kemajuan pemasaran ikan. Pada kenyataannya, tempat pelelangan ikan sangat memberikan image yang negatif, dengan kondisi becek, bau yang taksedap membuat pengunjung tidak nyaman dan limbah ikan mencemari lingkungan setempat. , karena dalam jual beli ikan perlu suatu tempat khusus. Berbeda dengan pasar umum, karena membutuhkan sarana khusus, maka perlu dibangun tempat khusus sebagai wadah dalam jual beli ikan.

. Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten terkecil di Jawa Timur Kegiatan ekonomi Kabupaten Sidoarjo menampilkan dua wajah. Di satu sisi kabupaten itu identik dengan tambak yang luas sehingga bandeng dan udang kemudian dijadikan lambang Kabupaten Sidoarjo

Sebagai dasar pada perancangan tempat pelelangan ikan di Sidoarjo ini diambil pendekatan arsitektur yang tanggap terhadap lingkungan *responsible design*, konsep awal berangkat dari tampilan bangunan yang perhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi sampai menghasilkan konsep desain untuk perancangan bangunan ini. Sedangkan pendalaman kaidah - kaidah terhadap perancangan , dipilih tema Responsible Environment yang memiliki dominasi terbesar pada perancangan tersebut. Dengan memperhatikan konsep tersebut maka dihasilkan suatu karya arsitektur yang akan menampilkan nilai-nilai tetap ramah terhadap lingkungan.

Kata Kunci : Pelelangan, ikan, Sidoarjo

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Proposal Tugas Akhir yang berjudul **“TEMPAT PELELANGAN IKAN DI SIDOARJO”** ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Edy Mulyadi, SU. Selaku Dekan Fakultas Tekni Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
2. Ir. Syaifuddin Zuhri, MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
3. Ir. Sri Suryani Y W, MT. selaku Ketua Lab Studio Tugas Akhir.
4. Amy Arfianti, ST, MT.. Selaku dosen pembimbing utama, terimakasih banyak atas bimbingannya.
5. Lily Syahrial, ST, MT. Selaku Dosen Pembimbing pendamping. Terimakasih banyak atas bimbingannya.
6. Ir. Erwin Djuni Winarto.,MT. Ir. Niniek Anggriani.,MTP. Ir. Syaifuddin Zuhri.,MT Selaku Dosen Penguji. Terima Kasih atas Semua kritik dan sarannya.
7. Bunda-ku Mamik, yang selalu mendukung aku dengan kesabaran. Dan Ayah-ku Supardi.
8. Mas Nanang,Mas Hendrik, dan Mbak Lilik, Firda, Mbak Rere, Mbak Dewi, Dita terimakasih Suport dan Doanya.
9. Calon Istri-ku Ayu Herawati terima kasih udah sabar menunggu-ku dan memberikan suport serta fasilitas-fasilitas untuk pendukung Studi-ku.
10. Keluarga besar Pak Hendro sekeluarga yang telah jauh-jauh mengantar survey ke lamongan.

11. Pak Handoko, Mama, Bu Watik dan Keluarga yang di jember . Terimakasih Do'a-nya.
12. Achmat Rustam Fauzi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membatu jalanya TAq. Txs ya bro.
13. Kelompok “WongTuex’s”, Romei, Jujuk, Huda, Nopi. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuannya.
14. Nelia, terimakasih sudah jadi notulen.
15. Teman-teman ruangan “TA”.
16. Teman-teman angkatan 2004, 2005, 2006.
17. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Proposal Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf sebesar-besarnya jika terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Semoga Proposal Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstraksi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar isi	vi
Daftar tabel	x
Daftar Gambar	xi
Bab I. Pendahuluan	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Tujuan dan Sasaran Perancangan	4
1. 3. Batasan dan Asumsi	4
1. 4. Tahapan Perancangan	5
1. 5. Sistematika Laporan	6
Bab II. Tinjauan Obyek Perancangan	7
2. 1. Tinjauan Umum Perancangan	7
2. 1. 1. Pengertian Judul	7
2. 1. 2. Studi Literatur	8
2. 1. 3. Studi Kasus	8
2. 1. 4. Analisa Hasil Studi	23
2. 2. Tinjauan Khusus Perancangan	23
2. 2. 1. Lingkup Pelayanan	23
2. 2. 2. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	23
2. 2. 3. Perhitungan Luas Ruang	24
2. 2. 4. Program Ruang	29
Bab III. Tinjauan Lokasi Perancangan.....	30
3. 1. Latar Belakang Lokasi	30
3. 2. Penetapan Lokasi	32
3. 3. Kondisi Fisik Lokasi	33

3. 3. 1. Eksisting Site	35
3. 3. 2. Aksesibilitas	38
3. 3. 3. Potensi Lingkungan	39
3. 3. 4. Infrastruktur Kota	41
3. 3. 5. Peraturan Bangunan Setempat	41
Bab IV. Analisa Perancangan	43
4. 1. Analisa Ruang	43
4. 1. 1. Organisasi Ruang	43
4. 1. 2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi	44
4. 1. 3. Diagram Abstrak	46
4. 2. Analisa site	47
4. 2. 1. Analisa Aksesibilitas	47
4. 2. 2. Analisa iklim	48
4. 2. 3. Analisa Lingkungan Sekitar	49
4. 2. 4. Analisa Zoning	49
4. 2. 5. Analisa Bentuk dan Tampilan	50
Bab V. Konsep Perancangan	51
5. 1. Konsep View	51
5. 2. Konsep Aksesibilitas	52
5. 3. Konsep Rancang	53
5. 4. Konsep Bentuk dan Tampilan	54
5. 5. Konsep Tatahan masa	54
5. 6. Konsep sirkulasi	55
5. 7. Konsep Ruang Luar	56
5. 8. Konsep Utilitas	57
Bab VI. Aplikasi Konsep Perancangan	58
6. 1. Aplikasi Bentuk	58
6. 2. Aplikasi Tampilan	59
6. 3. Aplikasi Sirkulasi Dalam Tampak	61
6. 4. Aplikasi Ruang Luar	62

6. 5. Aplikasi Drainase Dalam Tapak	64
PENUTUP	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Tambak di Sidoarjo	2
Tabel 1.2	Produksi Tambak Kabupaten Sidoarjo 1997-2002 (/kg	3
Tabel 1.3	Produksi Tambak Kabupaten Sidoarjo 2001-2003 (/kg).....	3
Tabel 2.1	Fasilitas Pelabuhan dan Tempat Pelelangan Ikan di pantai Tamperan Kabupaten Pacitan	12
Tabel 2.2	Fasilitas Yang Dikembangkan Dalam Jangka Pendek	22
Tabel 2.3	Fasilitas Yang Dikembangkan Dalam Jangka Menengah	21
Tabel 2.4	Fasilitas Yang Dikembangkan Dalam Jangka Panjang	22
Tabel 2.5	Perhitungan Luas Fasilitas Tempat Pelelangan Ikan.....	24
Tabel 2.6	Perhitungan luas Fasilitas Pengelola	25
Tabel 2.7	Perhitungan luas Fasilitas Service	26
Tabel 2.8	Perhitungan luas Fasilitas Umum	27
Tabel 2.9	Perhitungan luas Fasilitas Parkir	27
Tabel 2.10	Perhitungan luas Retotan	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Skema Tahap Rancangan	5
Gambar 2.1.	Lay Out PPP Tampera	9
Gambar 2.2.	Kondisi Awal Pembangunan	9
Gambar 2.3.	Crane	10
Gambar 2.4.	Pengangkutan Ikan di TPI	10
Gambar 2.5.	Tempat Pelelangan Ikan	10
Gambar 2.6.	Gudang Alat Tangkap	11
Gambar 2.7.	Kios – Kios Nelayan	11
Gambar 2.8.	SPBN	11
Gambar 2.9.	Pabrik Es	12
Gambar 2.10.	Peta Lokasi Pangkalan Pendaratan Ikan.....	13
Gambar 2.11.	Jembatan penghubung antara desa ayah dan Desa Jetis.....	14
Gambar 2.12.	Pengangkutan ikan dengan tradisional	16
Gambar 2.13.	Gedung Tempat Pelelangan Ikan.....	16
Gambar 2.14.	Gudang Tempat Pengasinan PPI Jetis	17
Gambar 2.15.	Tempat Jual Beli Ikan (Pasar Ikan) PPI Jetis	17
Gambar 2.16.	Kondisi Bangunan Kios BBM PPI Jetis.....	18
Gambar 2.17.	Tempat Parkir Kendaraan Roda Dua PPI.....	18
Gambar 2.18.	Kondisi Bangunan Balai Pertemuan Nelayan PPI Jetis	19
Gambar 2.19.	Kolam Tempat Ubur-Ubur Berada di Sekitar PPI Jetis	19
Gambar 2.20.	Kolam Tempat Ubur-Ubur Berada di Sekitar PPI Jetis	19
Gambar 3.1.	Peta Sidoarjo.....	34
Gambar 3.2.	Batas-batas site	35
Gambar 3.3.	Suasana Jalan Lingkar Timur	38
Gambar 3.4.	Foto Alur sungai yang menuju ke laut dan ke kota	39
Gambar 3.5.	Foto Permukiman disekitar site	40
Gambar 3.6.	Perukoan disekitar site.....	41

Gambar 3.7.	Perwilayahan Pengembangan di Sidoarjo	41
Gambar 4.1.	Skema organisasi ruang.....	43
Gambar 4.2.	Sirkulasi pengunjung	44
Gambar 4.3.	Sirkulasi Staff dan servis	45
Gambar 4.4.	Diagram abstrak vertical.....	46
Gambar 4.5.	Analisa Lokasi Site.....	47
Gambar 4.6.	Analisa Iklim	48
Gambar 4.7.	Analisa Lingkungan Sekitar	49
Gambar 4.8.	Analisa Zoning	49
Gambar 4.9.	Ilustrasi zoning dalam site	50
Gambar 4.10.	Analisa Tampilan dalam site	50
Gambar 5.1.	View dalam Site	51
Gambar 5.2.	View luar site.....	52
Gambar 5.3.	Penempata In dan Out	53
Gambar 5.4.	Tampilan TPI.....	54
Gambar 5.5.	Zoning Site	55
Gambar 5.6.	sirkulasi Site	56
Gambar 5.7.	Tatanan Vegetasi	56
Gambar 5.8.	Teknologi Biofilter	57
Gambar 6.1.	Aplikasi bentuk pada perancangan.....	59
Gambar 6.2.	Aplikasi Bentuk tampilan TPI	60
Gambar 6.3.	Penghawaan dan pencahayaan alami.....	60
Gambar 6.4.	Aplikasi konsep terhadap bangunan.....	61
Gambar 6.5.	Pola tatanan masa bangunan.....	61
Gambar 6.6.	Tempat pelelangan ikan.....	62
Gambar 6.7.	Sikuen yang memperlihatkan salah satu jenis vegetasi.....	63
Gambar 6.8.	Sikuen elevasi lantai	63
Gambar 6.9.	Teknologi Biofilter	64

Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah benua kepulauan dengan posisi geografis strategis, menjadi penghubung benua Asia dan Australia, serta samudera Hindia dan Pasifik. Lebih dari dua pertiga wilayah tersebut adalah laut yakni seluas 5.877.879 km², dengan laut teritorial 300.165 km² dan ZEE: 2.692.762 km², serta panjang garis pantai 80.570 km. Wilayah perairan Indonesia yang sedemikian luasnya kaya akan hasil laut. Potensi sumber daya ikan dan biota Indonesia sekitar 55,7 juta ton per tahun, yang terdiri dari potensi lestari sumberdaya ikan laut sekitar 6,2 juta ton per tahun, budidaya laut sekitar 46,7 ton, perairan umum (darat) 0,8 juta ton, budidaya tambak sekitar 1 juta ton, dan budidaya airtawar 1 juta ton. Kekayaan alam ini apabila dikelola dengan baik dapat dioptimalkan menjadi pilar keunggulan kompetitif bangsa dalam pembangunan ekonomi dan kemakmuran rakyat, dengan jalan memberikan kontribusi terhadap devisa negara. Namun pada saat ini potensi sumberdaya alam tersebut belum dimanfaatkan dengan baik oleh bangsa Indonesia, bahkan dimanfaatkan secara tidak sah oleh pihak asing. Kendala utama yang dihadapi dalam pengembangan pasar komoditif perikanan di dalam negeri adalah masalah teknis dan masalah rantai pemasaran komoditi perikanan, dimana salah satu mata rantai pemasaran ikan dan hasil laut lainnya adalah tempat pelelangan ikan.

Tetapi petani tambak terutama pada musim panen, sulit memperoleh harga yang layak dalam memasarkan hasil ikannya. Untuk itu perlu suatu tempat yang dapat menampung mereka dalam suatu sistem jual beli yang terbuka dan saling menguntungkan yaitu tempat pelelangan ikan.

Pentingnya tempat pelelangan ikan, karena dalam jual beli ikan perlu suatu tempat khusus. Berbeda dengan pasar umum, karena membutuhkan sarana khusus, maka perlu dibangun tempat khusus sebagai wadah dalam jual beli ikan.

Dalam menunjang laju perkembangan masyarakat dan membuat kemudahan dalam kegiatan masyarakat tersebut sehari-hari maka tempat pelelangan ikan sangat perlu untuk diadakan. Dengan itu sangat penting adanya perencanaan dan perancangan Tempat Pelelangan Ikan di Sidoarjo.

Kabupaten Sidoarjo terletak pada daerah Delta Brantas, Jawa Timur. Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten terkecil di Jawa Timur dengan luas 627 km². Kegiatan ekonomi Kabupaten Sidoarjo menampilkan dua wajah. Di satu sisi kabupaten itu identik dengan tambak yang luasnya mencapai 15.530 hektar (5,28 km²) milik sekitar 3.300 petambak. Bandeng dan udang kemudian dijadikan lambang Kabupaten Sidoarjo. Beberapa kecamatan di Sidoarjo yang banyak memiliki lahan tambak antara lain Kecamatan Sidoarjo, Jabon, Buduran, Candi, Tanggulangin dan Sedati. Sekitar 90% petambak menerapkan metode pemeliharaan udang dengan teknik tradisional, sisanya menggunakan teknik semi-intensif.

Rincian tambak di Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

Tabel 1.1. Luas Tambak Di Kabupaten Sidoarjo

Kecamatan	Luas
Waru	402 hektare.
Sedati	4.100 hektare.
Buduran	731 hektare.
Sidoarjo	3.128 hektare.
Tanggulangin	497 hektare.
Candi	1.032 hektare.
Porong	496 hektare.
Jabon	4.144 hektare.

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1.2. Produksi Tambak Kabupaten Sidoarjo 1997-2002 (/kg)

No.	Tahun	Bandeng	Udang
1	1997	10.829.600	5.998.800
2	1998	11.023.800	6.862.900
3	1999	11.108.000	6.180.700
4	2000	11.663.400	6.460.600
5	2001	13.552.200	6.008.300
6	2002	14.229.800	7.697.330

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sidoarjo,

Tabel 1.3. Produksi Tambak Kabupaten Sidoarjo 2001-2003 (/kg)

No	Jeni Produksi	Th. 2001 (kg)	Th. 2002 (kg)	Th. 2003 (kg)
1	Bandeng	13.552.200	14.229.800	14.464.500
2	Udang Windu	3.592.100	4.191.700	3.401.500
3	Udang Putih	840.400	882.500	910.300
4	Udang Campur	1.575.800	1.654.600	1.638.600
5	Tawes	126.100	132.400	136.600
6	Lain-lain	924.600	970.700	1.069.600
	Jumlah	20.611.200	22.061.700	21.620.600

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sidoarjo,

Secara keseluruhan ekspor udang beku, baik hasil tambak memberikan kontribusi terbesar dalam ekspor non migas di Jawa Timur. Pada tahun 2001 ekspor udang beku Jatim mencapai volume 43.232,56 ton. Jika dihitung nilai produksi seluruh tambak udang di Sidoarjo, dengan penghasilan rata-rata Rp 7 juta per hektar, diperkirakan angka sebesar Rp 108,710,- milyar.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan ikan kawasan di Sidoarjo sangat besar, dengan adanya Tempat Pelelangan Ikan di kota Sidoarjo diharapkan kawasan tersebut menjadi lebih maju dan berkembang, guna menunjang perekonomian masyarakat yang lebih baik. Secara umum dapat dikatakan bahwa tempat pelelangan ikan bermanfaat antara lain untuk meningkatkan nilai jual yang akan

diperoleh petani tambak yang pada akhirnya akan merubah taraf hidupnya kearah lebih sejahtera.

1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Dalam kegiatan penelitian atau proyek ini, tujuan dan sasaran yang dapat kita ambil berdasarkan perhitungan dan pandangan arsitektur adalah sebagai berikut:

Tujuan direncanakannya tempat pelelangan ikan ini adalah :

1. Merubah *image* masarakat bahwa Tempat Pelelangan Ikan yang ada saat ini kotor, kumuh, dan bau yang membosankan, melainkan sebaliknya yaitu menyenangkan dan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari dengan menciptakan tempat pelelangan yang bersih dan higienis.
2. Menciptakan Tempat Pelelangan Ikan dengan segala fasilita-fasilitas yang penunjang dalam aktifitas.

Sasaran direncanakannya Tempat Pelelangan Ikan ini adalah :

1. Merencanakan suatu komplek pelelangan ikan yang nyaman dengan perletakan massa yang baik.
2. Merencanakan suatu komplek pelelangan ikan yang sesuai standart yang lebih baik yang ada di Sidoarjo.
3. Menghadirkan suatu hasil perencanaan dan perancangan yang arsitektural melalui pertimbangan kaidah-kaidah estetika dalam desain.

1.3 Batasan dan Asumsi

Dalam perencanaan dan perancangan tempat pelelangan ikan di Sidoarjo adalah suatu wadah untuk melakukan bongkar muat, pengolahan ikan dan fasilitas penunjangnya, meliputi; bangunan tempat pelelangan, kantor pengelola dan sarana pendukung lainnya, untuk menghasilkan suatu hasil yang akan menjadi penentu pada konsep penataan bangunan.

1.4 Tahapan Perancangan

Didalam merencanakan dan merancang tempat pelelangan ikan di Sidoarjo ini melalui beberapa tahapan-tahapan.

Tahapan-tahapa didalamnya antara lain :

- Mengintepretasi judul rancangan yaitu “Tempat Pelelangan Ikan di Sidoarjo” yang mempunyai fungsi sebagai tempat pemasaran ikan yang nyaman.
- Mengunpulkan data tentang tempat pelelangan ikan, yaitu melalui studi literature, internet serta langsung ke lokasi obyek (survey).
- Analisa karakteristik bangunan sejenis yang dikaitkan dengan tujuan perancangan untuk memperoleh gambaran pada setiap permasalahan yang ada, dan pada tahap berikutnya dapat disimpulkan pemecahan persoalan yang dihadapi.

Jadi kesimpulan dari mempelajari literature dan studi tipologi bangunan sejenis yang telah ada. Sehingga muncullah konsep rancangan yang berisi ide bangunan. Yaitu tentunya sesuai dengan Tempat Pelelangan Ikan.

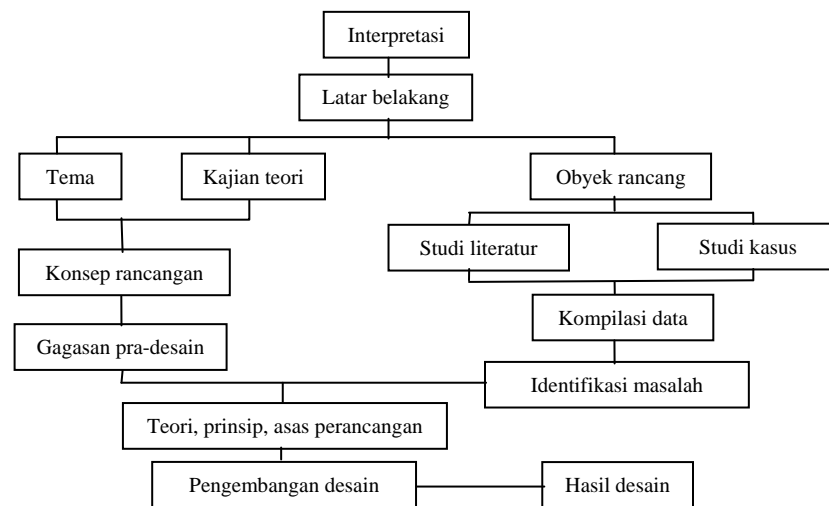


Diagram 1.1. Skema Tahap Rancangan (Sumber : Analisa, 2010)

1.5 Sistematika Laporan

Untuk mendapatkan pengertian serta pemahaman yang sama tentang Tempat Pelelangan Ikan di Sidoarjo, maka penyajian proposal ini menggunakan sistematika penyusunan sebagai berikut :

- **Bab I : Pendahuluan**, yang berisi :

Latar belakang , maksud dan tujuan perancangan, lingkup perancangan, metode perancangan, manfaat perancangan, serta metode pendekatan penyusunan laporan.
- **Bab II : Tinjauan Obyek Perancangan**, yang berisi :

Uraian-uraian mengetengahkan tentang obyek rancangan, tinjauan literature, batasan rancangan dan studi kasus obyek rancangan.
- **Bab III : Tinjauan Lokasi Perancangan**, yang berisi :

Uraian-uraian mengetengahkan tentang tinjauan lokasi proyek atau rancangan , persyaratan pemilihan lokasi, latar belakang pemilihan site, tinjauan terhadap site, potensi dari bangunan sekitar site, infrastuktur kota, aktifitas dan fasilitas serta persyaratan teknis dan standarisasi.
- **Bab IV : Analisa Perancangan**, yang berisi :

Uraian tentang latar belakang pemilihan bentuk bangunan, ruang lingkup dan pengertian dalam perancangan arsitektur . secara garis besar bab IV berisi mengenai finishing dari obtek rancang.
- **Bab V : Konsep Perancangan**, yang berisi :

Uraian tentang latar belakang pemilihan konsep rancang untuk bangunan.
- **Bab VI : Aplikasikasi konsep rancangan**, yang berisi :

Uraian tentang latar pengaplikasian rancangan untuk penyesuaian pada bangunan.